

**KOMUNIKASI DAKWAH
DI KELOMPOK BERMAIN DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
TERPADU (KBTKIT) AR RAIHAN BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial Islam**

Oleh :

Rufiyati Ambar Ningrum

00210271

di bawah Bimbingan :

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/ 136/2008

Judul Skripsi:

**KOMUNIKASI DAKWAH DI KELOMPOK BERMAIN
DAN TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (KBTKIT)
AR RAIHAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Rufiyati Ambar Ningrum

NIM. 00210271

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Januari 2008

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. A. Machfudz Fauzy, M.Pd.

NIP. 150189560

Sekretaris Sidang

Drs. Aziz Muslim, M.Pd.

NIP. 150267221

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP. 150267657

Penguji I

Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.

NIP. 150088689

Penguji II

Musthofa, S.Ag., M.Si.

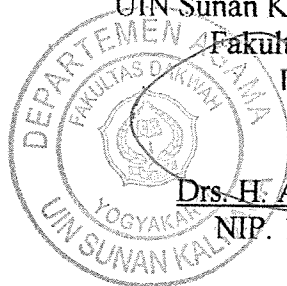
NIP. 150275210

Yogyakarta, 31 Januari 2008

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan



Drs. H. Afif Rifai, MS

NIP. 150222293

MOTTO

“Dengan Keyakinan Segalanya Menjadi Mungkin “



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Halaman Persembahan

“Karya ini penyusun persembahkan
untuk bapak dan Ibu tercinta
Kelima kakakku tersayang
beserta keponakan-keponakan ”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. الرحمن الرحيم. مالك يوم الدين. اياك نعبد
واياك نستعين. اهدنا الصراط المستقيم. صراط الذين أنعمت عليهم غير
المغضوب عليهم ولا الضالين.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya selama ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dan tersusun dengan baik, serta semoga pancaran ilmu Ilahi selalu menyertai kita semua. Salawat serta Salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi keksaih Allah nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan pengikut sunnah beliau hingga akhir zaman. Amiin.

Penyusunan skripsi dengan judul “Komunikasi Dakwah Islam di KBTKIT Ar Raihan Bantul” ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial islam di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Membuat skripsi adalah momen terpenting dalam rangkaian perjalanan seorang mahasiswa, yakni bagaimana berlatih menuangkan gagasan kedalam bentuk tulisan dengan menggunakan kategori-kategori dan prasyarat-prasyarat ilmiah. Hal tersebut tidak mudah, mengingat lebih dominannya tradisi oral. Disamping itu membuat skripsi tidak sekedar mengandaikan usaha “perakitan” kata-kata, memilih diksi-diksi dan penyusunan kalimat-kalimat redaksional yang pas serta enak dibaca, tetapi yang terpenting dan terberat adalah pengujian kesabaran, ketelatenan, dan kejujuran.

Melalui kesempatan ini tidak lupa penulis haturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. HM. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Drs. Afif Rifa'i MS selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf. Dr H. Akhmad Rifa'i, M. Phil selaku Ketua Jurusan KPI. Drs. Abdul Rozak, M.pd. sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Serta segenap Dosen Fak. Dakwah, khususnya Jurusan KPI dan seluruh karyawan Tata Usaha Dakwah yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
2. Teman-teman Guru KBTKIT AR Raihan Bantul yang telah mengizinkan penyusunan untuk meneliti dan menyediakan informasi.
3. Bapak, Ibu, dan kakakku yang dengan sabar menanti studiku, do'a kalian telah mempermudah tugas ini.
4. Teman-teman KPI angkatan 2000 khususnya komunitas KPI-D, teman-kalian adalah teman perjuangan yang telah bersama berbagi suka duka dan menjadi support bagiku.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik moril maupun spiritual.

Semoga amal ibadah yang telah dilakukan akan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan senantiasa diberikan pengetahuan ilmu yang berarti untuk kemajuan dan perkembangan islam dimasa yang akan datang.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penuangan ide, dan pengetahuan yang dimiliki untuk memberikan yang terbaik, sehingga saran dan kritikan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan baik.

Akhirnya, dengan harapan yang sangat besar mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya untuk kemajuan Fakultas Dakwah dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal dan professional untuk syiar islam seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi serta dapat mengimbangi tumbuh kembangnya berbagai media dakwah di era millenium ini.

Yogyakarta, November 2007

Penulis

Rufiyati Ambar Ningrum



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Pengesahan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	21

BAB II. GAMBARAN UMUM KBTKIT AR RAIHAN BANTUL

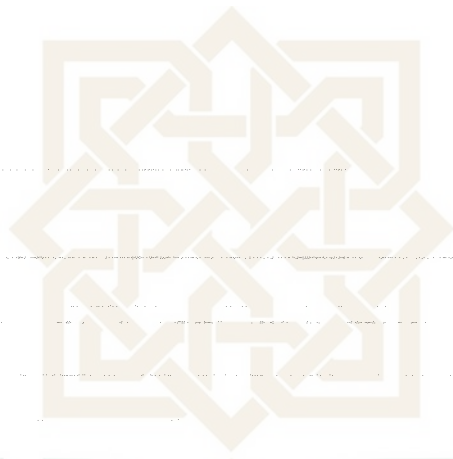
A. Profil KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	28
B. Letak Geografis KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	31
C. Struktur Organisasi KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	32
D. Bentuk-Bentuk Program Kegiatan KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	33
E. Keadaan Guru dan Anak Didik KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	38
F. Fasilitas Belajar Yang Tersedia KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	43
G. Target Pembentukan Pribadi Anak Didik KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	44

BAB III. PELAKSANAAN KOMUNIKASI DAKWAH DI KBTKIT AR RAIHAN BANTUL

A. Bentuk Komunikasi Dakwah di KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	49
B. Bentuk Program Unggulan di KBTKIT Ar Raihan Bantul.....	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat KBTKIT Ar Raihan Dalam Melaksanakan Komunikasi Dakwah.....	65

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
--------------------	----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai judul skripsi ini, yaitu Komunikasi Dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah dan judul tersebut, sebagai berikut:

1. Komunikasi Dakwah

Kata “komunikasi” (dari latin “*Comunicare*”) biasa diartikan sebagai suatu proses penyampaian lambang-lambang antara dua atau lebih orang (atau sistem) yang dapat diberi makna tertentu oleh kedua pihak (*encoded-decoded*) dan biasanya menghasilkan umpan balik (*feedback*)¹.

Menurut bahasa, kata “*dakwah*” berasal dari bahasa Arab yaitu *da'watan* yang merupakan bentuk masdar dari kata kerja *da'a-yad'u* yang berarti mengajak, menyeru, menghimbau, memanggil, menjamu.² Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap

¹ A. Muis, *Komunikasi Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 29

² Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al Qur'an, 1990) hlm. 127

ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.³ Dakwah Nabi saw beserta para pengikut beliau berdasarkan pada keterangan yang jelas dengan memuji kesucian Allah, karena makna dakwah yang sesungguhnya adalah mengajak, menyeru, memanggil dan menghimbau menuju ajaran Allah.⁴

Dakwah yang dimaksudkan adalah ajakan kepada agama Islam, sedangkan Islam itu sendiri didefinisikan sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi pedoman hidup, demi terwujudnya kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Jadi yang dimaksud dengan komunikasi dakwah disini adalah suatu proses menyampaikan, mengajak dan mempengaruhi orang lain untuk memahami ajaran Islam sesuai dengan kaidah yang ada yang berdasarkan Al qur'an dan As sunnah, yang meliputi kegiatan-kegiatan yang berbentuk lisan maupun tulisan ataupun tingkah laku.

2. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak

Yaitu merupakan sebuah komunitas yang di dalamnya terdapat anak-anak yang masih dalam usia dini yang termasuk fase pra sekolah, berkisar pada usia 2-6 tahun, dan merupakan fase perkembangan individu, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya, alam sekitarnya dan mengenal hal-hal yang menguntungkan dan membahayakan bagi diri anak. Secara motorik dalam fase ini anak sudah mengenal motorik kasar dan halus, secara intelektual berada dalam periode *preoperasional*, yaitu

³ M. Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Bumi Angkasa, 1991) hlm.6

⁴ M. Amin Rais, *Cakrawala Islam antara Cita dan Fakta* (Bandung: Mizan, 1994) hlm. 21

tahapan dimana anak belum mampu menguasai operasi mental secara logis, secara emosional anak mulai menyadari bahwa dirinya berbeda dengan orang lain atau benda lain, secara bahasa dalam fase ini anak sudah dapat mengenal beberapa kata bahkan kalimat, secara sosial anak sudah mulai aktif berhubungan dengan teman sebayanya dan secara agama anak mulai dapat mengikuti ritual keagamaan meskipun belum dapat mengetahui makna akan apa yang dilakukan secara mendalam.⁵

Sebagaimana yang dipaparkan Theo Riyanto dalam bukunya *Pendidikan Pada Usia Dini*, bahwa anak Taman Kanak-kanak termasuk dalam kelompok umum prasekolah. Pada umur 2-4 tahun, anak ingin bermain, melakukan latihan berkelompok, melakukan penjelajahan, bertanya, menirukan dan mencipta sesuatu. Menurutny pada masa ini anak mengalami kemajuan yang pesat dalam ketrampilan menolng dirinya sendiri dan dalam ketrampilan bermain. Dengan demikian pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak adalah yang selalu dibungkus dengan permainan dan suasana riang.⁶

Jadi yang dimaksud dengan Taman Kanak-kanak adalah taman bermain yang berfungsi sebagai tempat belajar bagi anak usia dini dengan model pembelajaran yang menyenangkan.

⁵ Samsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2000) hlm. 162/176

⁶ Theo Riyanto FIC dan Martin Handoko FIC, *Pendidikan Pada Usia Dini* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004) hlm. 13-14

3. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan bantul

KBTKIT yang mempunyai kepanjangan Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Ar Raihan yang beralamatkan di Jalan Gatot Subroto Mandingan Ringinharjo Bantul Yogyakarta yang memiliki gedung sendiri sejak tahun 2003 adalah sebuah lembaga pendidikan yang berdiri pada 1 Juli 1997 dengan SK Pendirian dari Departemen Agama Nomor: WL/6/PP.04/07/2000, dengan status dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Bantul. Yang mempunyai siswa didik yang berjumlah ± 235 anak yang menempati 10 kelas, yang terbagi menjadi 3 kelompok belajar, Kelompok bermain 4 kelas, Kelompok Nol Kecil 3 kelas, dan Kelompok Nol Besar 3 kelas. Jumlah pengajar ± 45 guru.

Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul juga merupakan lembaga yang mempunyai tanggung jawab amanah dakwah khususnya terhadap anak-anak, dengan memegang visi membentuk jiwa anak menjadi manusia muslim-muslimah seutuhnya.⁷

Jadi yang dimaksud dengan Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul adalah sebuah lembaga pendidikan yang terletak di kota Bantul yang mempunyai amanah

⁷ Yayasan Ar Raihan, *Protol KBTKIT Ar Raihan* (Bantul: Yayasan Ar Raihan, 1998) hlm. 2-3

dan tanggung jawab dakwah melalui kegiatan komunikasi belajar mengajar.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam merupakan agama yang mencakup berbagai macam ajaran yang mengatur hubungan antara makhluk dengan pencipta, juga hubungan antara sesama makhluk. Keharmonisan hubungan antar sesama tersebut baik dalam sejarah maupun praktiknya sangat ditentukan oleh adanya komunikasi yang dilakukan makhluk tersebut, dalam hal ini adalah manusia. Cara maupun metode komunikasi yang tidak tepat akan mengakibatkan adanya kesalahan persepsi atau pemahaman yang keliru tentang makna pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi tersebut, hal itu tidak dapat lepas dari ketepatan penggunaan cara maupun metode dalam melakukan komunikasi.

Di era globalisasi dan informasi sekarang ini, peradaban manusia semakin maju dan berkembang, bersamaan dengan hal tersebut perilaku manusia semakin beragam dan jauh dari nilai-nilai moral yang ada. Salah satu peradaban tersebut adalah proses komunikasi yang tidak dapat terhindar dari beberapa media yang mendukung kegiatan tersebut.

Kewajiban umat Islam sebagai pribadi yang merupakan kholifah di bumi adalah bertanggungjawab dalam setiap situasi dan kondisi alam sekitarnya, apabila ada penyimpangan (munkar) maka bentuk dan kewajiban tersebut adalah adanya seruan yang mengajak kepada yang lurus (ma'ruf). Sebagaimana dalam Al qur'an surat Ali Imran ayat 104 Allah berfirman yang

artinya: *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”*⁸

Maksud dari firman Allah tersebut di atas sangatlah jelas bahwa hendaknya ada dari umat ini golongan yang berjuang beramar ma’ruf nabi munkar, dengan kesadaran tinggi sesuai dengan kapasitas yang dimiliki. Dan untuk mewujudkan kewajiban tersebut perlu adanya suatu proses yang menunjang, yaitu suatu proses dimana sebuah pesan tersusun dan tersampaikan kepada pihak yang ada dalam proses tersebut, dalam kehidupan dan juga dalam ilmu sosial proses tersebut dinamakan sebagai proses komunikasi, yang mempunyai makna ilmiah adalah pentransferan pesan kepada obyek sebagai komunikan dari subyek sebagai komunikator.

Berbagai tanggungjawab besar para pendidik dalam pendidikan anak, baik berkenaan dengan iman, moral, mental, fisik, spiritual atau pun sosial. Tak diragukan lagi, bahwa berbagai tanggungjawab yang ada merupakan tanggungjawab yang paling besar dalam lapangan pendidikan dan pembentukan anak. Betapa banyak orang tua, pengasuh dan pendidik merasa senang ketika mereka memetik hasil upaya mereka.

Diantara sekian banyak fasilitas pendidikan yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat adalah Taman Kanak-kanak, karena masyarakat menyadari Taman Kanak-kanak merupakan tahapan berikutnya yang dijalani oleh anak dalam mendapatkan hak memperoleh pendidikan setelah anak menjalani tahapan-

⁸ Departemen Agama RI, Al Qur'an Terjemahan (Surabaya: Surya Caya Aksara, 1993) hlm.

tahapan sebelumnya. Taman Kanak-kanak juga merupakan salah satu media dan sarana yang efektif dan efisien bagi anak untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan proses komunikasi, karena di dalamnya anak akan merasa terpanggil nalurinya sehingga dapat memperoleh kesenangan tersendiri ketika anak berada dan mengikuti kegiatan yang ada di Taman Kanak-kanak. Dari sinilah penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan komunikasi dalam kegiatan yang merupakan proses pendidikan dan proses komunikasi di Taman Kanak-kanak.

Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT)

Ar Raihan Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam terpadu yang terletak di Kabupaten Bantul, tepatnya di jantung kota Bantul dan merupakan suatu lembaga yang tidak asing lagi bagi masyarakat Bantul. Kegiatan-kegiatan yang ada di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul sangatlah variatif dan kegiatan tersebut menjadi bahan acuan juga barometer bagi Taman Kanak-kanak yang lain yang berada di Kabupaten Bantul.

Hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah keberhasilan anak didik dengan predikat kelulusan yang memuaskan dan membanggakan, hal tersebut terbukti dari kepribadian yang baik dengan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan baik pengetahuan agama maupun umum untuk tingkat pendidikan pra sekolah atau untuk anak yang usianya masih relatif dini. Hal tersebut tidak lepas dari tujuan awal dari lembaga ini yaitu adalah mencetak

generasi Qur'ani yang benar-benar mengerti dan faham akan ajaran Islam sejak dini.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis menganggap bahwa kegiatan komunikasi (komunikasai dakwah) pada usia dini sangat menarik, sehingga penulis merasa ingin membuat sebuah gambaran tentang proses komunikasi dakwah antara guru dan anak didik atau pada usia dini melalui penulisan skripsi dengan judul "Komunikasi Dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul".

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan beberapa rumusan permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan komunikasi dakwah antara guru dan anak didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul ?
2. Adakah program unggulan yang menunjang kegiatan komunikasi dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul ?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk pelaksanaan komunikasi dakwah antara guru dan anak didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul

2. Untuk memperoleh gambaran tentang ada tidaknya program unggulan yang merupakan penunjang kegiatan komunikasi dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga memperoleh dan memiliki pemahaman yang luas dalam melakukan proses komunikasi dakwah khususnya komunikasi kepada anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

Bagi mahasiswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kontribusi bagi komunikator Islam umumnya dan bagi mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya, untuk meningkatkan daya kreativitas dalam melakukan proses komunikasi dakwah kepada masyarakat luas dengan tingkatan yang berbeda-beda yang merupakan komunikasi dari proses komunikasi.

Bagi Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang positif bagi perkembangan proses pendidikan yang ada, sehingga peningkatan daya kreativitas dapat direalisasikan

sesuai dengan perkembangan anak didik yang masih berusia di bawah 6 tahun. Dengan penelitian ini pula diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengeksikasikan kegiatan komunikasi dakwah yang senantiasa terjadi di setiap kegiatan.

F. TINJAUAN PUSTAKA

Pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa pada salah satu Perguruan Tinggi Guru Taman Kanak-kanak (PGTK) di Jakarta, yang bernama Mardiah Moenir, dengan judul penelitian “Pengembangan Model Pembelajaran Bermain yang menekankan Keseimbangan antar Aspek Perkembangan Anak” penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran dengan bermain, dengan menggunakan metode *Research and Development*, melalui langkah-langkah sebagai berikut: penyusunan rancangan model, penyusunan rancangan uji coba model, penyusunan sistematika model dan hasil analisis keberhasilan model.

Hasil dan penelitian ini adalah:

1. Diperolehnya model pembelajaran bermain yang menekankan keseimbangan antar aspek perkembangan anak.
2. Seorang guru mampu merancang dan menerapkan model dalam proses pembelajaran, sehingga anak-anak dapat mengikuti kegiatan sesuai dengan rancangan yang telah tersusun.

Demikian tinjauan pustaka yang penulis paparkan, dan tinjauan pustaka ini dapat diketahui bahwa penelitian yang penulis sampaikan tidak sama

dengan penelitian yang pernah ada, baik dalam permasalahan yang diangkat maupun metode yang digunakan, sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini bukan merupakan suatu pengulangan semata dari penelitian lain atau penelitian sebelumnya yang pernah ada.

G. KERANGKA TEORI

Pemikiran atau teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tinjauan tentang Komunikasi

a. Metode Komunikasi

Onong Uchjana memaparkan dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, beberapa metode komunikasi, salah satunya adalah penerangan, yaitu suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang yang baginya merupakan hal yang baru diketahuinya, atau bias juga diartikan sebagai data yang telah diolah untuk disampaikan kepada yang memerlukan atau untuk mengambil keputusan mengenai suatu hal.⁹

b. Proses Komunikasi

Dalam kegiatan komunikasi terdapat dua proses, yaitu proses komunikasi secara primer dan proses komunikasi secara sekunder, yang didalamnya mengandung pikiran dan perasaan, yang akan

⁹ Onong U Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994) hlm. 7-8

disampaikan kepada orang lain, hal ini menurut Walter Lippman dan Walter Hageman dinamakan *picture in head*, kedua tokoh tersebut mengemukakan bahwa apa yang terlihat pada komunikator haruslah dapat dimengerti, diterima bahkan dilakukan oleh komunikan yang menerimanya. Penelaahan dua proses komunikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1.) Proses komunikasi secara primer

Merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang atau simbol sebagai media seperti bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya secara langsung.

Jika komunikasi berlangsung dengan melibatkan banyak orang, maka disebut sebagai komunikasi kelompok dan umpan balik yang diperlukan oleh komunikator adalah yang bersifat verbal karena komunikasi yang terjadi ditujukan kepada kognisi komunikan, mengerti atau tidak, setuju atau tidak, menerima atau tidak akan diungkapkan dengan kata-kata.

2.) Proses komunikasi secara sekunder

Merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang atau simbol sebagai media yang pertama. Alat tersebut diperlukan karena komunikan merupakan

sasaran komunikasi yang berjumlah banyak atau berada jauh dari komunikator.¹⁰

Menurut Dani Vardiansyah terdapat 7 tahapan proses komunikasi, yaitu:

- 1.) Proses penginterpretasian pesan, sebagai upaya mewujudkan motif komunikasi dalam diri komunikator.
- 2.) Proses penyandian, sebagai usaha mengubah pesan yang abstrak menjadi konkrit, berupa proses pembentukan dan pemilihan lambang komunikasi yang sesuai dengan pesan yang akan disampaikan.
- 3.) Proses pengiriman pesan dalam bentuk lambang komunikasi oleh komunikator.
- 4.) Proses perjalanan pesan dalam bentuk lambang komunikasi dan komunikator kepada komunikan dengan atau tanpa media.
- 5.) Proses penerimaan lambang komunikasi pada diri komunikan.
- 6.) Proses penguraian lambang komunikasi kembali kepada pesannya oleh komunikan.
- 7.) Proses penginterpretasian pesan sebagaimana dimaksud oleh komunikator yang terjadi dalam diri komunikan.¹¹

¹⁰ Onong U Effendy, *Ibid.* hlm. 101

¹¹ Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2004) hlm. 93-94

Proses komunikasi berlangsung apabila terjadi kesamaan makna dalam pesan yang diterima oleh komunikan, dengan kata lain komunikasi adalah proses membuat sebuah pesan bagi komunikator dan komunikan.

Pertama komunikator menyandi (*encode*) pesan yang akan disampaikan kepada komunikan, kemudian akan menformulasikan pikiran ke dalam lambang yang diperkirakan akan dimengerti oleh komunikan kemudian mengawasa-sandi (*decode*) pesan tersebut, ini mempunyai arti bahwa ia akan menafsirkan lambang yang mengandung pikiran atau perasaan komunikator.

Dalam proses komunikasi antar persona (*interpesona communication*) yang melibatkan dua orang dalam situasi interaksi, komunikator menyandi suatu pesan lalu menyampaikannya kepada komunikan dan kemudian komunikan mengawasa-sandi pesan tersebut. Situasi yang sama dengan komunikasi antarpesona adalah komunikasi kelompok (*group communication*), baik kelompok kecil maupun kelompok besar. Umpan balik dalam komunikasi ini adalah umpan balik seketika (*immediate feedback*), dengan demikian tanggapan dan komunikan dapat segera diketahui.

Dalam komunikasi kelompok kecil umpan balik yang diperlukan oleh komunikator adalah bersifat verbal, karena komunikasi yang terjadi ditujukan kepada kognisi komunikan, sedangkan dalam komunikasi kelompok besar komunikasi yang terjadi ditujukan kepada

afeksi komunikasi, yaitu kepada perasaan, sebagai contoh jika komunikator meneriakkan sebuah kata maka akan diikuti secara serempak oleh komunikan.¹²

c. Fungsi Komunikasi

Onong Uchjana dalam bukunya menyatakan, dalam kegiatan komunikasi terdapat beberapa fungsi, yaitu:

- 1.) Fungsi menyiarkan informasi, *to inform*, merupakan pemenuhan hak anak akan pendidikan dan hak memperoleh informasi baru.
- 2.) Fungsi mendidik, *to educate*, merupakan sarana yang memuat dan mengandung pengetahuan.
- 3.) Fungsi menghibur, *to entertain*, merupakan fungsi esensial dalam proses pendidikan anak usia dini, sekaligus merupakan proses komunikasi
- 4.) Fungsi mempengaruhi, *to influence*, merupakan suatu fungsi yang bertujuan menciptakan adanya ketertarikan akan sesuatu hal.¹³

Pemikiran ini penulis paparkan sebagai teori bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak terdapat beberapa fungsi tersebut di atas, karena selain kegiatan belajar mengajar yang merupakan kegiatan pokok juga mengandung tujuan yaitu untuk

¹² Onong U Effendy, *Ibid*, hlm. 13-16

¹³ Onong U Effendy, *Ibid*, hlm. 13-16

melakukan sebuah kegiatan komunikasi yang membawa pesan dakwah.

d. Komunikasi Pendidikan

Merupakan aspek komunikasi dalam dunia pendidikan atau komunikasi yang terjadi pada bidang pendidikan. Komunikasi dalam bidang pendidikan banyak sekali; salah satu contoh adalah komunikasi yang terjadi antara Lukman dengan anaknya yang terdapat dalam Al Qur'an surat Lukman. Hal tersebut diperjelas oleh Pawit M Yusuf bahwa di dalam proses belajar atau lebih luasnya di dalam proses pendidikan terkandung unsur-unsur yang mendukungnya, salah satu dari unsur-unsur tersebut adalah orang yang belajar, dan orang yang sedang belajar tanpa komunikasi tidak mungkin dapat mewujudkan keinginannya. Menurut Berlo (1960), proses komunikasi dalam konteks personal artinya berbicara tentang bagaimana orang belajar, komunikasi akan efektif apabila berakibat pada perubahan perilaku pada pihak komunikan sebagai sasaran komunikasi, terutama dalam domain kognitif.¹⁴

Robert Gegne dalam teori kognitif (teori proses informasi) mengatakan bahwa belajar adalah proses memperoleh, mengolah, menyimpan serta mengingat kembali informasi/pesan yang dikontrol oleh otak.

¹⁴ Pawit M Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional* (Bandung: PT Rosdakarya, 1990) hlm. 10

Sebuah informasi atau pesan yang disimpan dengan tidak teratur dan tidak tertata akan sulit diingat. Oleh karena itu, untuk memudahkan proses mengingat, maka dalam memberikan pesan haruslah disampaikan dengan menunjukkan sesuatu yang menarik atau menyita perhatian komunikan, hal tersebut terbukti bahwa sesuatu yang menarik yang pernah diterima, dilihat seseorang di saat usianya masih dini akan teringat kembali setelah orang tersebut sudah dewasa, bahkan sudah tua, hal tersebut tidak bisa lepas dari keterlibatan berbagai modal belajar yang ada pada setiap orang, yaitu panca indra.¹⁵

Pemikiran tersebut penulis paparkan sebagai teori bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak merupakan kegiatan proses komunikasi, baik secara kelompok maupun secara individu, baik verbal maupun non verbal dengan berbagai media yang sesuai dengan sasaran atau obyek komunikasi dakwah yang terjadi.

2. Tinjauan tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim, yaitu fungsi kersalahan berupa proses pengkondisian agar masyarakat mengetahui, memahami dan

¹⁵ Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Hikayat, 2005) hlm. 86 dan 93

mengimani serta mengamalkan ajaran Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup.¹⁶

Sebagaimana dikutip oleh Toha Yahya dari pernyataan W. Schramm dalam "*How Communication Work*", dakwah yang merupakan suatu proses komunikasi dapat menimbulkan perhatian dan pengaruh pada komunikan, kemudian tahapan berikutnya adalah menentukan cara untuk menarik perhatian tersebut, yaitu dengan:

- 1.) *Avability*, yaitu isi pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan bersifat mudah diterima/difahami.
- 2.) *Contrast*, yaitu adanya pertentangan pada pesan yang di terima oleh komunikan.
- 3.) *Reward and threat*, yaitu kandungan pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan mengandung bujukan atau ancaman.¹⁷

b. Metode Dakwah

Dakwah merupakan suatu bentuk kegiatan yang memerlukan perhatian khusus, perencanaan dan perhitungan yang matang. Karena kegiatan dakwah melibatkan banyak orang yang harus disur, dipengaruhi dan diajak untuk menjalankan pesan yang disampaikan yaitu berupa ajaran Islam dengan baik dan benar. Oleh karena itu, dalam menjalankan dakwah diperlukan cara atau metode yang dapat

¹⁶ Abdul Munir Mulkhani, *Ideologisasi Gerakan Dakwah* (Yogyakarta: SIPRESS, 1996) hlm. 205

¹⁷ Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Widjaya Jakarta, 1992) hlm. 51

membantu kelancaran proses kegiatan dakwah. Adapun cara atau metode dakwah tersebut adalah:

- 1.) Metode bi al-mal, dakwah yang dilakukan dengan memberikan kontribusi materi pada sasaran dakwah yang memiliki tingkat spiritual dan pemahaman yang masih rendah.
- 2.) Metode bi al-khithobah, dakwah yang melibatkan unsur kognitif dan sasaran dakwah, yang berfungsi membentuk persepsi atau pemahaman serta mampu membentuk sasaran dakwah.
- 3.) Metode bi al-hal, dakwah yang mengkolaborasikan antara pemahaman atau pengetahuan dengan keyakinan atau perasaan.
- 4.) Metode bi al-'amal, dakwah yang bertujuan membentuk kepribadian Islami, dengan melakukan pembinaan secara intensif yang didahului dengan adanya persepsi, pengetahuan dan sikap sasaran dakwah yang sudah cukup tentang Islam.¹⁸

3. Hambatan-hambatan Komunikasi

Dalam praktek berkomunikasi biasanya seseorang akan menemui berbagai macam hambatan yang jika tidak dapat ditanggapi dan disikapi secara tepat akan membuat proses komunikasi yang terjadi menjadi sia-sia karena pesan tidak tersampaikan atau yang sering terjadi adalah terjadinya penyimpangan. Adapun hal-hal yang sering terjadi adalah ketidakmampuan seseorang penyampai pesan dalam :

¹⁸ Musthofa, *Dimensi-dimensi Psikologi Dakwah: Hand Out Kuliah*, (1.1: 1.p: 1.th), hlm. 15-16

1. berkomunikasi sesuai tingkatan bahasa para pendengarnya.
2. Mengerti keinginan arah pembicaraan dari para pendengarnya.
3. Mengerti kelas sosial para pendengarnya.
4. Memahami latar belakang serta nilai-nilai yang dipegang teguh para pendengarnya.

Bagaimana dan seperti apa sudut pandang maupun cara pandang seseorang terhadap apa yang didengar, dilihat atau dimengerti sangatlah di bentuk oleh latar belakang dan pengalaman pribadi perorangan.¹⁹

Dari beberapa pemikiran yang penulis paparkan tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan komunikasi dakwah kepada anak-anak usia dini sangatlah beragam bentuknya, mulai dari materi atau pesan yang akan disampaikan, sampai cara atau metode dan media yang akan digunakan, hal tersebut tidak bisa lepas dari unsur-unsur hiburan yang menarik karena komunikasi dakwah yang dilakukan dengan penuh hiburan yang menarik akan dapat mempengaruhi naluri anak untuk merespon dan mengikuti bahkan mengubah kebiasaannya sehingga proses komunikasi tersebut akan berhasil baik dan efektif.

¹⁹ Hendra, *Komunikasi*, (WWW.Siutao.Com, 2008)

H. METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari fakta (*facta finding*) dengan interpretasi yang bertujuan untuk membuat deskripsi yang tepat, secara sistematis, fakuai, akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.²⁰ Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lengkap mengenai komunikasi dakwah antara guru dan anak didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul, yang merupakan lembaga pendidikan, baik kepala sekolah maupun guru sebagai pengajar serta data yang terbaca yang berkaitan dengan tema penelitian yang dijadikan subyek sekunder dalam penelitian ini.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk komunikasi dakwah antara guru dan anak didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKTT) Ar Raihan Bantul.

²⁰ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Rosdakarya. 2002) hlm.35

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek.²¹ Dalam arti luas berarti, bahwa penulis melakukan pengamatan secara terus-menerus terhadap perilaku seseorang. Dengan menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu untuk menyelidiki satuan-satuan sosial yang tidak besar seperti kelompok-kelompok kegiatan belajar yang dilakukan secara langsung. Dalam penelitian ini yang diobservasi oleh penulis adalah proses komunikasi dakwah antara guru dan anak didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Bentuk komunikasi dakwah antara guru dan anak didik juga antara Lembaga Ar Raihan dan masyarakat luas di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang paling sosiologis dan teknik-teknik penelitian sosial yang lain, wawancara juga merupakan seni kemampuan sosial.²² Atau dapat diartikan wawancara adalah

²¹ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1980) hlm. 286

²² James A. Black Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Relika Aditama, 1999) hlm. 285

mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.²³

Yaitu upaya pengambilan dan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini, teknik yang dipakai dalam metode ini adalah wawancara bebas terpimpin yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh dengan metode yang lainnya.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1.) Profil Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.
- 2.) Latar belakang adanya komunikasi dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.
- 3.) Program pembelajaran yang merupakan kegiatan komunikasi dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.
- 4.) Bentuk-bentuk komunikasi dakwah antara guru dan anak didik di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.

²³ Masri Singarimbun dan Ofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3S, 1995) hlm. 195

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada yang berupa benda-benda tertulis, yang meliputi data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul, dan data sekunder, yaitu data yang berbentuk informasi yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa buku penunjang maupun pendapat tokoh. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1.) Struktur organisasi
- 2.) Daftar guru
- 3.) Letak geografis
- 4.) Perkembangan Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.
- 5.) Perkembangan kegiatan komunikasi dakwah antara guru dan anak didik juga antara orang-orang yang berada di dalam Lembaga Ar Raihan dan masyarakat luas di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul.
- 6.) Hasil dari target yang telah ditentukan dari kegiatan komunikasi dakwah khususnya komunikasi dakwah kepada anak didik.

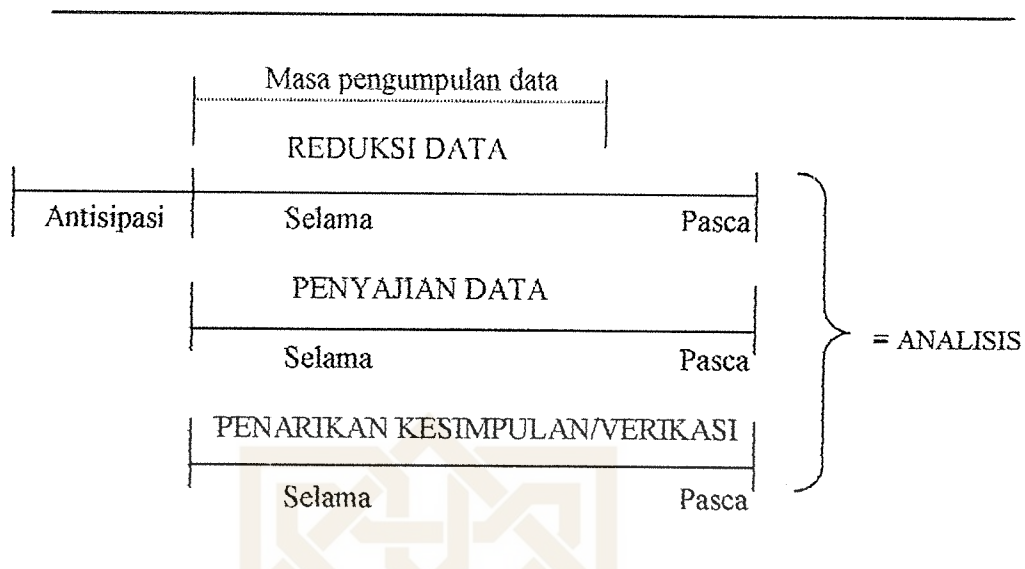
3. Analisis Data

Untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan metode analisa model Mettew B. Milles dan A. Michel Hubermean, yang mengatakan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Yaitu dengan cara *pertama*, **reduksi data**, diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

Kedua, **penyajian data**, yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, **penarikan kesimpulan atau verivikasi**, dan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin merupakan alur sebab akibat dan proporsisi.²⁴ Secara umum dapat digambarkan dalam bagan pada gambar di bawah ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁴ Matthew B. Miles dan A. Michel Hubermen, (pen.)Tjejep Rohidi, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992) hlm. 16-19



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data : Model Alir

Demikian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan atas penelitian Komunikasi Dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTkTT) Ar Raihan Bantul.

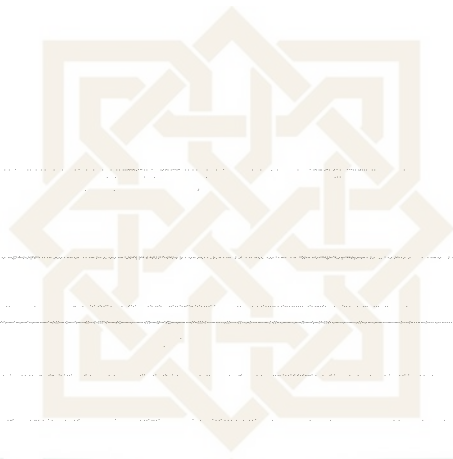
4. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini benar dan dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi, maka penulis menggunakan metode pemeriksaan keabsahan data, dengan cara melakukan ketekunan pengamatan, maksudnya adalah dengan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

dengan persoalan yang sedang di cari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁵



²⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 177



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan dari hasil penelitian penulis mengenai pelaksanaan komunikasi dakwah di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul merupakan lembaga pendidikan Islam terpadu yang terkemuka di Kabupaten Bantul, yang mempunyai kegiatan belajar mengajar khusus bagi anak mulai usia 2 tahun sampai 6 tahun, dengan menitikberatkan kegiatan pada kegiatan komunikasi dakwah, oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar penyampaian materi dikemas dalam bentuk yang menarik dan sesuai dengan fitrah anak melalui beberapa media yang menunjang.
2. Kegiatan komunikasi dakwah yang ada di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul sangatlah beragam, baik komunikasi dakwah yang ditujukan kepada anak didik dalam kegiatan belajar mengajar maupun komunikasi dakwah kepada masyarakat luas, antara lain: Kegiatan belajar mengajar, seminar, pengajian, pesantren ramadhan, manasik haji kecil, Penyembelihan hewan kurban, siaran radio, pemutaran film, pembuatan mading, dan buletin.

3. Kegiatan komunikasi dakwah yang ada di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul sesuai dengan usia anak didik yang masih relatif dini, sehingga kegiatan yang ada dilaksanakan sesuai fitrah anak, yaitu dengan bernyanyi dan bermain, seperti bermain puzzle, bermain maze, bermain balok, bermain warna, dan bermain tanah.
4. Kegiatan komunikasi dakwah yang ada di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul dapat menghasilkan keberhasilan yang patut dibanggakan, hal tersebut terbukti dari semakin banyaknya penambahan jumlah anak didik di setiap tahunnya dan semakin tingginya nilai kepercayaan masyarakat kepada lembaga ini dengan menginginkan lembaga ini untuk selalu mengalami kemajuan dalam beberapa bidang dan aspek yang berkaitan dengan pendidikan.
5. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul mempunyai beberapa program unggulan yang merupakan bagian dari program kegiatan komunikasi dakwah yang menimbulkan manfaat pada kegiatan belajar mengajar, bagi orang tua/wali, pihak-pihak yang menjalin kerjasama, dan masyarakat luas.
6. Dalam melaksanakan kegiatan komunikasi dakwah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul tidak lepas dari hambatan-hambatan yang timbul dari pihak sekoah, orang tua/wali dan pihak-pihak yang bekerjasama dengan lembaga ini, namun

demikian Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul juga mendapat beberapa dukungan dalam menjalankan amanah dakwah.

B. SARAN-SARAN

Melihat hasil penelitian kualitatif di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul tentang kegiatan komunikasi dakwah, ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan kepada Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul diharapkan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam menyusun dan menjalankan program kegiatan belajar mengajar dan kegiatan komunikasi dakwah yang ada di dalamnya, karena hal tersebut sangatlah berpengaruh pada respon dari masyarakat yang dari awal sudah menaruh kepercayaan kepada Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul sebagai lembaga pendidikan yang baik dan bermutu.
2. Kekayaan akan ilmu pengetahuan akan menimbulkan daya kreativitas yang tinggi, sehingga akan memunculkan ide-ide yang lebih cemerlang dalam menjalankan kegiatan yang ada. Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul dengan karyawan dan tenaga pengajar yang ada, yang mempunyai tanggung jawab

sebagai komunikator hendaklah senantiasa menambah ilmu baik secara formal maupun non formal, hal tersebut tidak bisa lepas dari peraturan kedinasan dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan, juga tuntutan zaman yang semakin maju, dan lembaga ini sangatlah pantas untuk memperoleh kesempatan tersebut.

3. Senantiasa meningkatkan kreativitas dalam melaksanakan komunikasi dakwah yang sesuai dengan fitrah anak dengan menggunakan media dan metode yang memadai sesuai dengan tuntutan zaman.

C. KATA PENUTUP

Sebagai akhir dari skripsi ini penulis mengucapkan puji syukur yang sedalam-dalamnya ke hadirat Allah SWT, karena Rahman dan Rahim-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari betapa banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Drs. Moh. Abdul Rozak, M.Pd. Selaku pembimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

Juga kepada Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan bantuan baik moral maupun spiritual kepada penulis, dan tidak lupa kepada mas dan mbak yang telah memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan pahala sebagaimana mestinya. Amiin.

Selanjutnya saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Akhirnya semoga hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu (KBTKIT) Ar Raihan Bantul, bagi mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, bagi penulis, dan bagi semuanya. Amiin yaa robbal'alamiin.



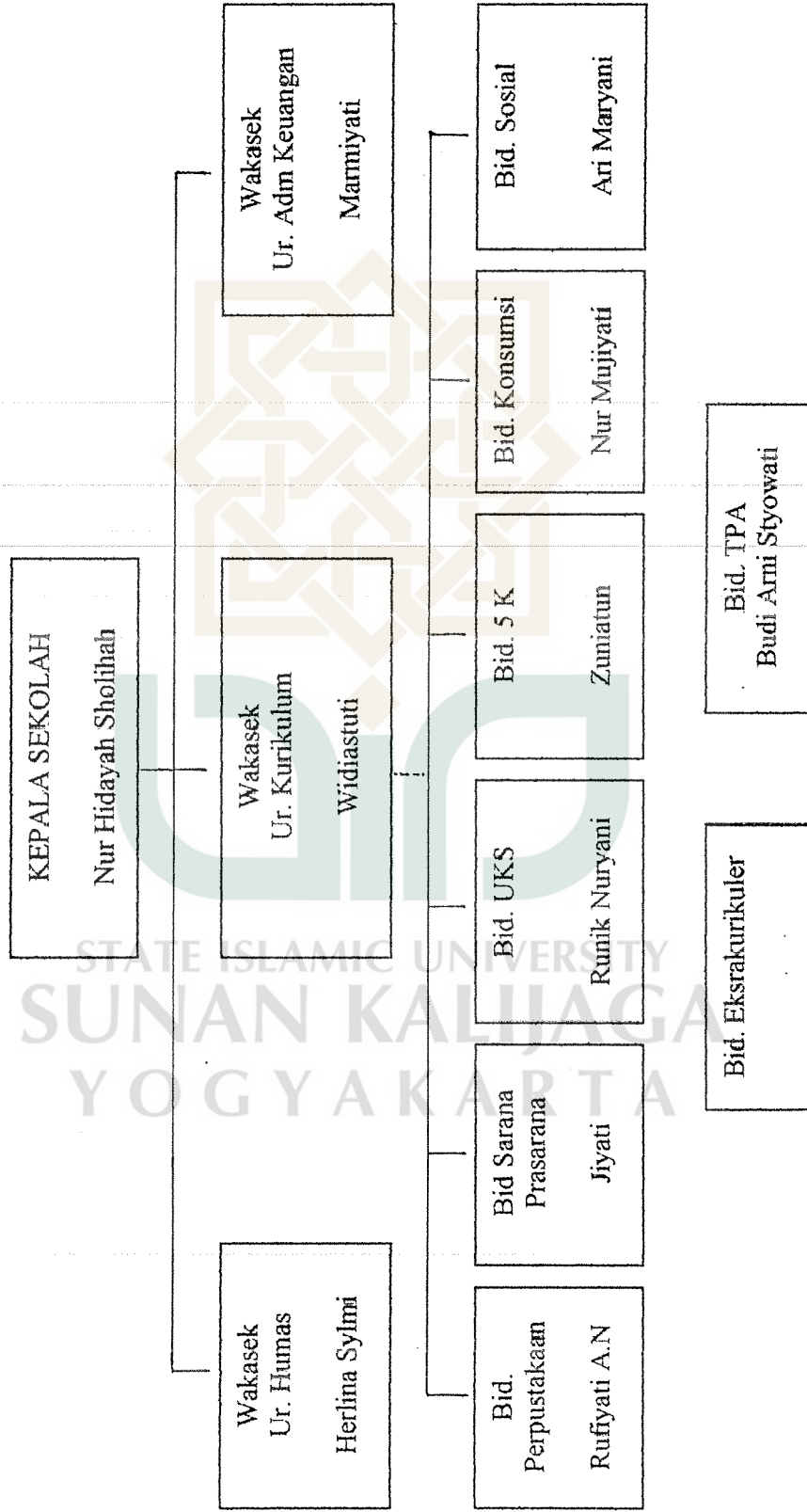
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**INTERVIEW GUIDE UNTUK KBTKIT AR RAIHAN UNTUK
KEPALA SEKOLAH ATAU BAGIAN PENGAJARAN**

1. Bagaimana bentuk komunikasi dakwah di KBTKIT Ar Raihan?
2. Siapa saja yang menjadi komunikan dari dakwah Islam di KBTKIT Ar Raihan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan komunikasi dakwah Islam di KBTKIT Ar Raihan?
4. Bagaimana pembagian tugas dari masing-masing guru untuk melakukan komunikasi dakwah Islam?
5. Adakah program khusus untuk melakukan komunikasi dakwah Islam di KBTKIT Ar Raihan?
6. Apa visi dan missi dari komunikasi yang dilakukan di KBTKIT Ar Raihan?
7. Adakah pedoman khusus dalam melakukan komunikasi dakwah Islam di KBTKIT Ar Raihan?
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang biasa dilakukan oleh KBTKIT Ar Raihan?
9. Bagaimana cara untuk mempertahankan adanya komunikasi dakwah Islam sehingga tetap terjalin dengan komunikan?

LAMPIRAN II

STRUKTUR ORGANISASI
KBTKIT AR RAIHAN BANTUL
2007





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muis, *Komunikasi Islam*, 2001, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ar Rifa'i, Muhammad Nasib, 1999, *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ilmu Katsir* jilid 1, Gema Insani, Jakarta
- Arifin, M, 1991, *Psikologi Dakwah*, Bumi Aksara, Jakarta
- Champion, James A.Black Dean J, 1999, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, PT. Refika Aditama, Bandung
- Departemen Agama RI, 1993, *Al Qur'an Terjemahan*, Surya Cipta Aksara, Surabaya
- Effendy, Onong U, 1994, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Liliweri, Alo, 1991, *Memahami Pesan Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Miles, B, Matthew dan Huberman, A. M. 1992, *Analisis Data Kualitatif* (Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi), UI Press, Jakarta
- Moleong, Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung
- Mulkhan, Abdul Munir,1996, *Ideologisasi Gerakan Dakwah*, SIPRESS, Yogyakarta
- Mudzhar, Atho,1998, *Pendekatan Studi Islam*, Pustaka Pelajar dalam teori dan praktek, Yogyakarta
- Musthofa, t.th, *Dimensi-dimensi Psikologi Dakwah; Hand Out Kuliah*, t.p, t.t

- M. Yusup, Pawit, 1990, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Intruksional*, PT Rosda Karya, Bandung
- Omar, Toha Yahya, 1992, *Ilmu Dakwah*, Widjaya Jakarta, Jakarta
- Rais, M. Amin, 1994, *Cakrawala Islam antara Cita dan Fakta*, Mizan, Bandung
- Riyanto, Theo dan Handoko, Martin, 2004, *Pendidikan Pada Usia Dini*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Severin, Werner-Tankard James, 2007, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa*, Kencana, Jakarta
- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofian, 1995, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta
- Surachmad, Winarno, 1980, *Pengantar Penelitian ilmiah Dasar Metode dan teknik*, Tarsito, Bandung
- Suhartono, Irwan, 2002, *Metode Penelitian Sosial*, PT Rosda Karya, Bandung
- Suyanto Slamet, 2005, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Hikayat, Yogyakarta
- Vardiansyah, Dani, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Ya'kub, Hamzah, 1981, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership*, CV. Diponegoro, Bandung
- Yayasan Ar Raihan, 1998, *Profil KBTKIT Ar Raihan*, Yayasan Ar Raihan, Bantul
- Yunus, Mahmud, 1990, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al Qur'an, Jakarta
- Yusuf, Syamsu, 2000, *Psikologi Perkembangan Anaka dan Remaja*, PT. Rosda Karya, Bandung